

**HUBUNGAN ANTARA TEKANAN TEMAN SEBAYA
DAN ORIENTASI TUJUAN DENGAN INTEGRITAS
AKADEMIK PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

**CAHAYA ROSSA INDRASWARI
1931080044**

Program Studi: Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA TEKANAN TEMAN SEBAYA
DAN ORIENTASI TUJUAN DENGAN INTEGRITAS
AKADEMIK PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dosen Pembimbing I: Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
Dosen Pembimbing II: Citra Wahyuni, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya dan Orientasi Tujuan Dengan Integritas Akademik Pada Mahasiswa

Oleh:
Cahaya Rossa Indraswari

Masalah integritas akademik tidak hanya mencakup pada ketidakjujuran dan plagiarisme dalam akademik saja, tetapi termasuk ke dalam tingkah laku berkomitmen dalam kejujuran, bertanggung jawab, kepercayaan, keadilan dan menghargai karya orang lain. Faktor yang dapat memengaruhi integritas akademik dari penelitian ini adalah tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan terhadap integritas akademik pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas hukum dengan menggunakan metode kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini didapatkan menggunakan teknik *accidental sampling* dan diperoleh sebanyak 121 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga skala, yaitu skala integritas akademik berjumlah 22 aitem ($\alpha = 0.818$), skala tekanan teman sebaya berjumlah 22 aitem ($\alpha = 0.700$) dan skala orientasi tujuan berjumlah 15 aitem ($\alpha = 0.718$). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $R = 0.452$ dengan signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) artinya ada hubungan positif signifikan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa Fakultas Hukum UNILA dengan sumbangan efektif sebesar 20.5%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Integritas Akademik, Tekanan Teman Sebaya dan Orientasi Tujuan

ABSTRACT

The Relationship Between Peer Pressure and Goal Orientation With Academic Integrity in Students

By:
Cahaya Rossa Indraswari

The problem of academic integrity does not only cover dishonesty and plagiarism in academics, but includes committed behavior in honesty, responsibility, trust, fairness and respect for the work of others. Factors that may influence the academic integrity of this research are peer pressure and goal orientation. This study aims to determine the relationship between peer pressure and goal orientation on academic integrity in college students. The population in this study were law faculty students using quantitative methods. Participants in this study were obtained using accidental sampling techniques and obtained as many as 121 students who were preparing their thesis. The data collection technique uses three scales, namely the academic integrity scale with 22 items ($\alpha = 0.818$), the peer pressure scale with 22 items ($\alpha = 0.700$) and the goal orientation scale with 15 items ($\alpha = 0.718$). The data analysis technique in this study used multiple regression analysis with the help of SPSS 25 for windows software.

The results of this study show the value of $R = 0.452$ with a significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) meaning that there is a significant positive relationship between peer pressure and goal orientation with academic integrity in Law Faculty students at UNILA with an effective contribution of 20.5%. The rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Academic Integrity, Peer Pressure and Goal Orientation

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	' (koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)	
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vocal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
ـَ	A	قَبْلَ حَاج	ا	Ā	مَكْرَب	ي...	Ai
ـِ	I	عِي سِي	ي	Ī	لَوِي	و...	Au
ـُ	U	ضُورُف	و	Ū			

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasinya tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbaba. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-markaz, al-syamsu



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahaya Rossa Indraswari
NPM : 1931080044
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Tekanan Teman Sebaya dan Orientasi Tujuan dengan Integritas Akademik pada Mahasiswa” merupakan hasil karya penelitian dan bukan hasil duplikat atau salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Cahaya Rossa Indraswari
1931080044



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul : Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya dan
Orientasi Tujuan Dengan Integritas Akademik
Pada Mahasiswa**
Nama : Cahaya Rossa Indraswari
NPM : 1931080044
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyah dan dipertahankan Pada Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1963010119990310001

Citra Wahyuni, M.Si
NIP.19930316201932016

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1963010119990310001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya Dan Orientasi Tujuan Dengan Integritas Akademik Pada Mahasiswa**”.
Disusun oleh **Cahaya Rossa Indraswari, NPM 1931080044, Program Studi: Psikologi Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Pada Hari/Tanggal: **Senin, 31 Juli 2023**.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua : Dr. Suhandi, M.AG

(.....)

Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

(.....)

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.PSI, MA

(.....)

Penguji I : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.SI

(.....)

Penguji II : Citra Wahyuni, M.SI

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, MA

197403302000031001

MOTO

“Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak akan percaya itu”

- **Ali Bin Abi Thalib**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untuku tidak akan pernah melewatkanmu”

- **Umar Bin Khattab**



PERSEMBAHAN

Ucapkan syukur tak henti – hentinya saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan Izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan karya ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Ibunda Tati Sumirah dan Ayahanda Rohmanto. Saya persembahkan karya ini kepada kalian yang telah mendidik, merawat, mendo'akan dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sampai sejauh ini.
2. Untuk Kakak kandung saya Bagas Bayu Prabowo, ST dan Mbak Ipar saya Dian Komala, A.md.A.K. Terimakasih untuk semangat dan motivasi yang telah kalian berikan kepadaku hingga skripsi ini selesai.
3. Untuk keponakanku tersayang Dzaky Hamas Mubarak, terimakasih telah mengisi keseharian dengan penuh keceriaan dan semangat dalam hidupku, teruslah tumbuh dan menjadi anak yang sholeh, cerdas dan berbakti kepada kedua orang tua.

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap peneliti adalah Cahaya Rossa Indraswari, lahir di Tanjung Bintang pada tanggal 15 Januari 2002. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Rohmanto dan Ibu Tati Sumirah. Alamat tempat tinggal di Desa Purwodadi Dalam Dusun 3 Kec. Tanjungsari Kab. Lampung Selatan. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. SD N 1 Purwodadi Dalam, lulus pada tahun 2013
2. SMP N 1 Tanjung Bintang, lulus pada tahun 2016
3. SMK Negeri Tanjungsari, lulus pada tahun 2019

Setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri Tanjungsari tepatnya pada tahun 2019, peneliti terdaftar menjadi mahasiswi pada Program S1 Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah di butuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si selaku ketua prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, M.A selaku sekretaris prodi Psikologi Islam yang membantu dalam administrasi selama proses akademik berjalan hingga skripsi penelitian selesai.
5. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan saran dan arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan – kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
6. Ibu Ira Hidayati, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan support dan arahan dalam permasalahan perkuliahan dari awal hingga semester akhir.

7. Segenap tim penguji sidang munaqosah yakni Bapak Dr. Suhandi, M.AG selaku ketua sidang, Ibu Angga Natalia, M.IP selaku sekretaris sidang, Ibu Annisa Fitriani, S.PSI, MA selaku penguji utama pada sidang munaqosah, Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.SI selaku penguji pendamping I dan Ibu Citra Wahyuni, M.SI selaku penguji pendamping II yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan saran terbaiknya untuk kebaikan skripsi saya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
10. Kepada Dosen dan Staff Akademik Fakultas Hukum Universitas Lampung yang telah memberikan izin penelitian dan membantu peneliti selama proses perizinan.
11. Kepada teman – teman Fakultas Hukum Universitas Lampung angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu melancarkan penelitian ini dengan mengisi kuesioner.
12. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabatku dan mbaku, Rafidah Alieya Khairunnisa dan Kiki Indah Lestari terimakasih telah membantu, memberi semangat dan mendo'akan peneliti sehingga sampai dititik selesainya skripsi ini.
14. Untuk sahabatku dari awal masuk perkuliahan dan sampai saat ini, Risda Meita Nur Iswara, Rosa Riwayati, dan Ria Lorenza. Terimakasih sudah meluangkan waktunya, untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat sampai detik ini.

15. Untuk teman seperjuangan semasa dibangku perkuliahan, Aulia Nurfitria, As'syifa Syafira, Cahya Meyranti dan Rizkananda Rachmawati. Terimakasih sudah menemani, membantu, dan memberi semangat untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Keluarga besar Psikologi Islam angkatan 2019 terkhususnya kelas D, terimakasih atas kebersamaan selama peneliti menempuh perkuliahan dan saling memberikan dukungan serta bantuan.
17. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diriku sendiri “Cahaya Rossa Indraswari” terimakasih sudah menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai dan terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Kalau kata Idgitaf dilagunya yang berjudul satu – satu, “akan ada masa depan, bagi semua yang bertahan”.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala yang barokah dan pada setiap langkahnya diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023

Penulis

Cahaya Rossa Indraswari

1931080044

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Integritas Akademik	13
1. Pengertian Integritas Akademik	13
2. Aspek-aspek Integritas Akademik.....	14
3. Faktor-faktor Integritas Akademik	15
4. Integritas Akademik menurut Perspektif dalam Islam	16
B. Tekanan Teman Sebaya.....	17
1. Pengertian Tekanan Teman Sebaya.....	17
2. Aspek-aspek Tekanan Teman Sebaya	18
3. Bentuk-bentuk Tekanan Teman Sebaya	19
C. Orientasi Tujuan	20

1. Pengertian Orientasi Tujuan.....	20
2. Aspek-aspek Orientasi Tujuan	21
3. Jenis-jenis Orientasi Tujuan	21
D. Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya Dan Orientasi Tujuan Dengan Intergitas Akademik Pada Mahasiswa	22
E. Kerangka Berfikir	24
F. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
B. Definisi Operasional	27
1. Integritas Akademik	27
2. Tekanan Teman Sebaya	27
3. Orientasi Tujuan.....	28
C. Subjek Penelitian	28
1. Populasi.....	28
2. Teknik Sampling	28
3. Sampel Penelitian.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	29
1. Skala integritas akademik.....	30
2. Skala tekanan teman sebaya	31
3. Skala orientasi tujuan	33
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah Persiapan Penelitian	37
1. Orientasi Kanchah.....	37
2. Persiapan Penelitian	38
3. Pelaksanaan Try Out (Uji Coba Alat Ukur)	39
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
5. Penyusunan Skala Penelitian.....	42

B. Pelaksanaan Penelitian	44
1. Penentuan Subjek Penelitian	44
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	44
3. Skoring.....	45
4. Karakteristik Partisipan.....	45
C. Analisis Data Penelitian	47
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	47
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	48
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
4. Uji Hipotesis	52
5. Sumbangan Efektif Tiap-Tiap Variabel Independen.....	55
D. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	63

DAFTAR PUSTAKA	65
----------------------	----



DAFTAR TABLE

Table 1	Blue Print Skala Integritas Akademik	30
Table 2	Blue Print Skala Tekanan Teman Sebaya.....	32
Table 3	Blue Print Skala Orientasi Tujuan	33
Table 4	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Integritas Akademik Try Out	40
Table 5	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Tekanan Teman Sebaya Try Out	41
Table 6	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Orientasi Tujuan Try Out	42
Table 7	Sebaran Aitem Baik Skala Integritas Akademik	42
Table 8	Sebaran Aitem Baik Skala Tekanan Teman Sebaya.....	43
Table 9	Sebaran Aitem Baik Skala Orientasi Tujuan	43
Table 10	Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	45
Table 11	Frekuensi Berdasarkan Usia Responden.....	46
Table 12	Frekuensi Berdasarkan Angkatan Responden.....	46
Table 13	Deskripsi Data Penelitian	48
Table 14	Kategorisasi Integritas Akademik.....	49
Table 15	Kategorisasi Tekanan Teman Sebaya	49
Table 16	Kategorisasi Orientasi Tujuan	50
Table 17	Hasil Uji Normalitas.....	51
Table 18	Hasil Uji Linieritas	52
Table 19	Model Summary R-Square	53
Table 20	Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	53
Table 21	Persamaan Regresi Berganda Y,X1,X2	54
Table 22	Sumbangan Efektif	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2	Pie Chart Kategori Jenis Kelamin.....	45
Gambar 3	Pie Chart Kategori Usia.....	46
Gambar 4	Pie Chart Kategori Angkatan.....	47
Gambar 5	Pie Chart Kategorisasi Integritas Akademik.....	49
Gambar 6	Pie Chart Kategorisasi Tekanan Teman Sebaya	50
Gambar 7	Pie Chart Kategorisasi Orientasi Tujuan.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian	71
Lampiran 2 Reliabilitas dan Validitas Try Out	77
Lampiran 3 Skala Penelitian.....	85
Lampiran 4 Blue Print Penelitian	91
Lampiran 5 Skala Penelitian By Google Form	93
Lampiran 6 Data Skor Penelitian.....	105
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian	109
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi dan Hasil Uji Hipotesis	117
Lampiran 9 Sumbangan Efektif.....	123
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai tugas dan tanggung jawab lebih besar terhadap ilmu yang telah didapatkan selama proses menimba ilmu di dalam perguruan tinggi. Mahasiswa dianggap lebih matang dan mempunyai moralitas lebih dewasa dari pada siswa, baik dari jenjang sekolah dasar hingga menengah ke atas. Mahasiswa dituntut untuk lebih memahami keadaan sosial, budaya, hukum, etika, serta nilai-nilai dalam lingkungan masyarakat secara turun menurun (Pradipta, 2018).

Menurut Santrock (2011) seorang mahasiswa dikategorikan kedalam masa dewasa awal berkisar 18 tahun hingga 25 tahun, yang dimana masa dewasa merupakan masa pencarian, penemuan, dan pemantapan pendirian hidup serta masa yang penuh dengan ketegangan emosional, masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Mahasiswa merupakan penggerak masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih positif dan lebih baik lagi dengan berdasarkan pertimbangan ilmu, pengetahuan, gagasan dan juga keahlian di bidang yang mereka kuasai.

Sebagai mahasiswa perlu memperhatikan aspek – aspek dalam sistem pendidikan, dengan selalu memperhatikan pentingnya akan nilai - nilai yang terkandung pada sistem pendidikan moral yang diantaranya seperti nilai kejujuran, kebenaran, dan menumbuhkan rasa simpati yang baik (Maemonah, 2012). Mahasiswa dianggap Mampu membuat perubahan yang baik ketika terjadi suatu kegagalan dalam lingkungan akademis ataupun non akademis maka dari itu mahasiswa harus memiliki pribadi yang kuat dan membutuhkan integritas akademik yang berkualitas tinggi untuk terjun di lingkungan masyarakat. Dalam mengembangkan integritas khususnya pada mahasiswa diperlukan dorongan, baik secara internal maupun secara eksternal (Wiranata, 2020).

Integritas akademik dipandang oleh banyak orang sebagai salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan yang merupakan bagian utama dari budaya akademik (Ronokusumo, 2012). Integritas mengacu pada moral kejujuran dan dalam karakter moral, tidak hanya berurusan dengan pelanggaran namun integritas akademik juga mengacu pada hal yang benar dan bangga dengan kenyataan bahwa seseorang memenuhi standar moral yang tinggi dalam kegiatan akademik (Lofstrom, 2016).

Dengan adanya budaya integritas akademik yang tercipta di lingkungan pendidikan, maka akan terbentuk moral integritas akademik pada mahasiswa. Masalah integritas akademik tidak hanya mencakup pada ketidakjujuran dan plagiarisme dalam akademik saja, tetapi termasuk ke dalam tingkah laku berkomitmen dalam kejujuran, bertanggung jawab, kepercayaan, keadilan dan menghargai karya orang lain (Ronokusumo, 2012).

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian Nugroho (2015) dengan judul skripsi “Kejujuran Akademik Pada Mahasiswa Saat Menghadapi Ujian”, sebanyak 126 mahasiswa dari salah satu Universitas menunjukkan hasil sebagian mahasiswa masih berperilaku jujur dalam dalam mengerjakan ujian tanpa mencontek sebesar 88,9%, sedangkan mahasiswa yang berperilaku tidak jujur dalam mencontek pada saat ujian sebesar 10,3%. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa saat menghadapi ujian mahasiswa masing menjunjung perilaku kejujuran akademik meskipun ada sebagian mahasiswa yang melakukan tindakan ketidakjujuran akademik. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa melakukan tindakan pelanggaran akademik yaitu ketidakjujuran akademik.

Upaya untuk mempertahankan nilai integritas akademik dengan mempertahankan kejujuran akademik dalam berbagai bentuk, sehingga hasil karya dari mahasiswa mencerminkan upaya dari mahasiswa tersebut secara akurat. Pelanggaran integritas akademik merupakan masalah yang serius atau istilah lainnya kejahatan akademik. Menurut *Intenational Center For Academic Integrity ICAI* (2014) integritas akademik dapat dilihat dari sikap individu untuk mempertahankan nilai yang benar secara konsisten di dalam lingkungan dan kegiatan akademik dengan mengedepankan aspek

komitmen, kejujuran, kepercayaan, keadilan, menghormati dan tanggung jawab. Integritas akademik adalah sebuah komitmen untuk menghadapi kesulitan dengan mengedepankan kelima aspek diatas.

Miller dkk (2011) menyatakan bahwa setiap orang yang bertanggung jawab untuk memiliki integritas akademik melalui sikap, kepercayaan dan perilaku yang mendukung peran seluruh komunitas akademik dalam mempromosikan iklim integritas. Brimble (2016) menekankan bahwa integritas akademik juga akan membentuk perilaku dan nilai – nilai sebagai lulusan generasi professional dan pemimpin selanjutnya. Integritas akademik memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa, dan penurunan integritas akademik bisa berpotensi memengaruhi kehidupan mahasiswa saat bekerja dikemudian hari (Jiang, Emmerton & McKauge, 2013).

Kemudian untuk menindaklanjuti integritas akademik pada mahasiswa maka peneliti telah melakukan wawancara awal, pada tanggal 28 Oktober 2022 terhadap empat mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. Subjek pertama berinisial RK (Perempuan, 21 tahun) menyatakan bahwa selama ia melakukan proses penyusunan skripsi ia sudah sepenuhnya berlaku jujur, namun masih merasa kurang percaya diri ketika akan melakukan bimbingan. Merasa tidak adil karna melihat teman-teman sebayanya sudah melalui proses seminar proposal sedangkan ia sendiri belum, tetapi ia tetap optimis dengan menghargai pendapat dari dosen pembimbing selama proses bimbingan dan ia masih bertanggung jawab atas tugas akhir yang sedang ia kerjakan.

Subjek ke dua berinisial MP (Laki-laki, 22 tahun) menyatakan bahwa ia sudah merasa jujur dalam mengerjakan skripsi walaupun terkadang ada beberapa yang ia manipulasi dari data penelitian, merasa kurang percaya diri dengan judul skripsinya. Mampu berlaku adil karna setiap orang memiliki peluangnya tersendiri tanpa adanya tekanan dari teman sebaya, kurangnya optimis dikarenakan dosen pembimbing susah untuk ditemui namun ia masih tetap melakukan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa untuk mengerjakan skripsi.

Subjek ke tiga berinisial AM (Perempuan, 22 Tahun) menyatakan bahwa selama melakukan proses penyusunan skripsi ia sudah bertindak jujur, memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam

mengerjakan dan bimbingan. Mampu bertindak adil terhadap pendapat teman-temannya, selalu optimis ketika mengerjakan skripsi walaupun semangatnya kadang suka naik turun setelah bimbingan. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsinya.

Subjek ke empat berinisial AY (Laki-laki, 22 tahun), mahasiswa AY menyatakan bahwa ia sudah melakukan usaha untuk bersikap jujur terhadap proses penyusunan skripsinya, dan kurangnya kepercayaan diri ketika menyusun atau melakukan bimbingan. Merasa kurang adil atas apa yang telah dicapai oleh teman sebayanya namun ia masih bisa menerima, terkadang merasa optimis dan terkadang pula merasa pesimis ketika mendengarkan pendapat dari dosen pembimbing, namun ia masih melanjutkan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti secara langsung, maka disimpulkan bahwa ke empat mahasiswa tersebut menyatakan bahwa adanya tindakan kurang jujur didalam melakukan tugas kuliah, seperti pada saat mengerjakan tugas akademik, menyalin tugas teman, dan menyalin karya orang lain tanpa mencantumkan sumber. Merasa kurangnya adil ketika teman-teman sebayanya sudah melakukan seminar proposal atau sidang skripsi namun mereka sendiri masih bisa untuk menyelesaikan skripsi walaupun tidak tepat waktu, ada yang masih kurang percaya diri ketika proses bimbingan dan masih bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Integritas akademik dirasakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip didalam dunia pendidikan. Integritas dalam islam diwujudkan dalam bentuk akhlak yang baik seperti kejujuran yang merupakan perwujudan dari integritas menurut prespektif islam, yang merupakan bentuk dari integritasnya sebagai hamba yang beriman kepada Allah SWT. Sebaliknya orang munafik yang hanya menuruti hawa nafsunya merupakan suatu bentuk penyimpangan dari integritas, diantaranya pelanggaran akademik (*academic misconduct*), ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*), kejahatan (*crime*) dan penelitian atau pelanggaran ilmiah (*research* atau *scientific misconduct*) (Ghaffari, 2021).

Rasulullah SAW telah menganjurkan umatnya untuk menjadi pribadi yang berintegritas dengan senantiasa berperilaku jujur, dalam hadist shahih Bukhari dan Muslim yang artinya: Rasulullah SAW. Bersabda: *“Hendaklah kalian semua menjadi jujur, karena sesungguhnya kejujuran itu akan membawa kalian kepada kebaikan, dan sesungguhnya kebaikan itu juga yang akan menyampaikan kalian ke surga. Bila mana seseorang jujur dan menguasai sifat kejujurnya. Dan sekali-kali jangan kalian berbohong, karena sesungguhnya kebohongan itu mengiringi kalian kepada berbagai kejahatan (dosa) dan sesungguhnya berbagai kejahatan itu akan menggiring kalian ke neraka. Jika seseorang itu berbohong dan terus menerus berbohong, maka Allah akan menetapkannya sebagai pembohong.* (HR. Bukhari dan Muslim).

Faktor internal dan faktor eksternal yang memberikan pengaruh pada integritas akademik menurut ICAI (2014) yang menyatakan bahwa tekanan teman sebaya sebagai faktor eksternal. Selanjutnya faktor internal pada individu seperti orientasi tujuan. Berdasarkan faktor yang telah dijelaskan oleh para ahli tersebut, maka integritas akademik dipengaruhi oleh faktor tekanan teman sebaya dan faktor orientasi tujuan

Menurut Fernandez (2019) Tekanan teman sebaya dapat mempengaruhi integritas akademik di kalangan mahasiswa, ditemukan bahwa tekanan teman sebaya sangat memengaruhi pelanggaran akademik. Kemungkinan untuk melakukan ketidakjujuran akademik meningkat ketika teman sebayanya juga mencontek, ini menunjukkan bagaimana teman sebaya dapat memiliki pengaruh penting pada perilaku siswa seperti mencontek (Quintos, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa tekanan teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.

Menurut Santrock (2007) tekanan teman sebaya merupakan dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain, seperti menyontek, mencuri dan beberapa tindakan lainnya yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Menurut Brown dan Clasen (1985) tekanan teman sebaya berpengaruh ketika kelompok sebaya

atau individu mendorong orang lain untuk mengubah nilai-nilai yang ada dalam diri mereka, atau perilaku yang sesuai kenyamanan orang lain.

Tekanan teman sebaya bisa mendatangkan hal yang positif maupun hal yang negatif, tergantung dari lingkungan pergaulan remaja. Tekanan teman sebaya tidak hanya didapatkan dari kelompok namun bisa terjadi secara individu, tekanan dari individu tidak lebih berat dari pada tekanan dari kelompok. Baik secara individu maupun kelompok tekanan teman sebaya akan membawa pengaruh buruk dalam kehidupan, tekanan teman sebaya bisa bersifat positif dan negatif tergantung bagaimana individu menempatkan dirinya. Tekanan teman sebaya juga dapat berpengaruh didalam ketidakjujuran akademik, karena dikehidupan ini mereka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebayanya (Maryanti, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Pantu, dkk (2020) menunjukkan bahwa tekanan teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketidakjujuran akademik. Tekanan teman sebaya memiliki pengaruh yang negatif terhadap ketidakjujuran akademik, terutama pada mahasiswa yang melakukan ketidakjujuran akademik ketika mendapatkan tekanan teman sebaya. Selain tekanan teman sebaya yang mempengaruhi faktor dari integritas akademik, orientasi tujuan juga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi integritas akademik.

Sesuai dengan penelitian Sanjaya (2019) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi tujuan maka semakin rendah kecurangan akademik dan semakin rendah orientasi tujuan individu maka semakin tinggi kecurangan akademik. Adapun penelitian Ulya (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi tujuan dengan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa. Jika orientasi tujuan mahasiswa tinggi maka ketidakjujuran akademik yang dilakukan mahasiswa rendah, begitupun sebaliknya.

Menurut Dweck dan Leggett (1988) orientasi tujuan merupakan sikap yang fokus pada cara individu mendefinisikan keberhasilan dengan baik, maupun dalam situasi pencapaian keberhasilan itu sendiri. Tidak hanya fokus pada keberhasilan yang baik, namun juga

memahami proses keberhasilan dengan baik. Orientasi tujuan yang ingin dicapai oleh seorang mahasiswa akan diuji ketika mendapatkan tugas yang sulit dan bagaimana mahasiswa menginterpretasikan serta menanggapi situasi yang ada.

Ames (1992) mengemukakan bahwa orientasi tujuan merupakan keyakinan diri serta motivasi yang diwakili oleh cara yang berbeda, dimana cara tersebut digunakan untuk mendekati dan merespon serta ikut terlibat kedalam suatu kegiatan yang dicapai. Orientasi tujuan ini juga dapat dilihat dari kepercayaan yang mempunyai peran dalam memilih suatu pendekatan yang akan digunakan, serta tahu cara menggunakannya. Hal ini juga menjadi alasan bagi setiap individu untuk melakukan proses belajar untuk bersikap dengan baik agar tercapai hasil belajar yang mereka inginkan. (Pintrich & Schunk, 1996).

Orientasi tujuan dibagi menjadi dua aspek yakni, orientasi tujuan mastery yang berfokus pada pembelajaran, penguasaan tugas, dan pengembangan diri. Selanjutnya, orientasi tujuan performa yang berfokus pada penilaian, dan keinginan menjadi orang yang terbaik dengan menggunakan standar perbandingan sosial. Orientasi tujuan menjadikan mahasiswa untuk mampu menetapkan arah tujuan yang ingin dicapai serta diiringi dengan perencanaan yang matang, dengan membuat catatan serta pemantauan. Orientasi tujuan pada dasarnya mampu memberikan mahasiswa menjadi lebih memperdulikan lagi apa yang akan dilakukan dalam bentuk perencanaan, dengan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Sehingga mahasiswa dapat menentukan arah tujuan dengan tahapan yang sesuai dengan perencanaannya dan dapat mencapai tujuan dengan sebaik mungkin (Irham & Yuliani, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terdapat dinamika berupa dampak negatif yang menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik pada mahasiswa terutama pada tekanan dari teman sebaya. Oleh karena itu pada penelitian sebelumnya telah menemukan hubungan antara tekanan teman sebaya dengan integritas akademik pada mahasiswa, namun belum secara mendalam mengenai integritas akademik pada mahasiswa dan belum banyak penelitian yang menggunakan variabel bebas orientasi tujuan terhadap integritas

akademik pada mahasiswa. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa.

Peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait “Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya dan Orientasi Tujuan dengan Integritas Akademik pada Mahasiswa” dikarenakan variabel tersebut memberikan pengaruh yang besar bagi mahasiswa tingkat akhir, sehingga mahasiswa dapat mengambil pilihan yang bijak dalam mengelola integritas akademiknya.

B. Rumusan Masalah

Melalui pembahasan yang telah dibahas diatas, maka peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara tekanan teman sebaya dengan integritas akademik pada mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Didalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa.
2. Menganalisis hubungan antara tekanan teman sebaya dengan integritas akademik pada mahasiswa.
3. Menganalisis hubungan antara orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan baik pengembangan, ide dan saran

dibidang psikologi pendidikan, psikologi sosial dan psikologi kepribadian mengenai hubungan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk orang tua mengenai dampak dari kecurangan akademik sehingga dapat memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak mereka.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu diterapkan di lingkungan Universitas maupun lingkungan sosial oleh para mahasiswa yang pernah mengalami kecurangan akademik dan tekanan teman sebaya. Sehingga mahasiswa tersebut dapat melakukan upaya untuk mengurangi tindakan kecurangan akademik dan dapat menggantinya dengan kegiatan yang sosialisasi dengan lingkungan sekitar.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Universitas guna memotivasi mahasiswa supaya tidak melakukan tindakan kecurangan akademik dengan mengadakan seminar atau pelatihan, agar menjadikan mahasiswa lebih bijak lagi didalam melakukan tindakan kecurangan akademik.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu permasalahan psikologi terutama yang berkaitan dengan pelanggaran integritas akademik. Menambah pengetahuan, dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya terhadap fenomena integritas akademik.

E. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi untuk dijadikan bahan perbandingan serta acuan bagi peneliti yang akan dilakukan. Selain itu dapat memberikan kejelasan akan perbedaan antar penelitian pada penelitian ini terhadap beberapa penelitian terdahulu yang menjadikan

acuan yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian yang ditulis oleh Nuruzdah dan Deasyanti (2017) dengan Judul "*Orientasi Tujuan Menyusun Skripsi dan Kecemasan Dalam Menulis Skripsi*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi tujuan tidak hanya berhubungan dalam ujian serta kecemasan dan depresi saja, orientasi tujuan juga berhubungan dengan menulis sebagaimana dari hasil yang telah didapatkan.
2. Penelitian yang ditulis oleh Uyun (2018) dengan Judul "*Orientasi Tujuan Dan Efikasi Akademik Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah Palembang*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan cukup kuat diantara kedua variabel tersebut.
3. Penelitian yang ditulis oleh Alia (2019) dengan Judul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Akademik pada Siswa SMAN Cahaya Madani Boarding School (CMBBS)*." Dengan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dimensi mastery goal orientation berpengaruh signifikan positif terhadap integritas akademik, karna semakin tinggi mastery goal orientation maka semakin rendah kecurangan akademiknya.
4. Penelitian yang ditulis oleh Fernandez (2019) dengan Judul "*The Effects of Parental Pressure and Peer Pressure on the Academic Dishonesty of College Students During Examinations*." Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan tekanan orang tua berpengaruh terhadap ketidakjujuran akademik mahasiswa.
5. Penelitian yang ditulis oleh Sanjaya (2019) dengan judul "*Hubungan Orientasi Tujuan Personal Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut signifikan.
6. Penelitian yang ditulis oleh Pantu, dkk (2020) dengan Judul "*Pengaruh Tekanan Teman Sebaya dan Kecemasan Menghadapi Ujian terhadap Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap ketidakjujuran akademik.

7. Penelitian yang ditulis oleh Kevin Wiranata, dkk (2020) dengan Judul "*Gambaran Integritas Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas X*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru universitas X memiliki integritas akademik yang tinggi pada setiap dimensi variabel integritas akademik.

Berdasarkan pemaparan dari ke tujuh penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian Pantu dkk (2020) dan Sanjaya (2019), memiliki persamaan variabel dengan penelitian Fernandez (2019), Nuruzdah dan Deasyanti (2017) dan Kevin Wiranata, dkk (2020), terdapat perbedaan subjek pada penelitian Alia (2019), dan pastinya ada perbedaan lokasi serta karakteristik pada penelitian Uyun (2018).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, akan disimpulkan seperti berikut ini:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa. Kemudian nilai dari koefisien korelasi $R_{x_{1,2,3}} = 0.452$ dan nilai $F = 15.183$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Didapatkan nilai R Square 0.205 yang berarti sumbangan efektif tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa sebesar 20.5% sisanya 79.5% disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara tekanan teman sebaya dengan integritas akademik pada mahasiswa. Kemudian nilai dari koefisien korelasi $(R_{x_1,y}) = 0.444$ dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Tekanan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebanyak 18.30% terhadap integritas akademik pada mahasiswa.
3. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara orientasi tujuan dengan integritas akademik pada mahasiswa. Kemudian nilai dari koefisien korelasi $R_{x_2,y} = 0.237$ dengan nilai signifikan 0.009 ($p < 0.05$). Orientasi tujuan memberikan sumbangan efektif pada variabel orientasi tujuan 2.20% terhadap integritas akademik pada mahasiswa.

B. Rekomendasi

Berikut ini ialah rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya dan juga pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi Fakultas Hukum Universitas Lampung
Untuk selalu lebih memperhatikan lagi integritas akademik pada mahasiswa. Memberikan suatu penghargaan pada mahasiswa yang telah melakukan tindakan kejujuran akademik dan

memberikan hukuman pada mahasiswa yang telah melakukan tindakan ketidakjujuran akademik.

2. Bagi Mahasiswa

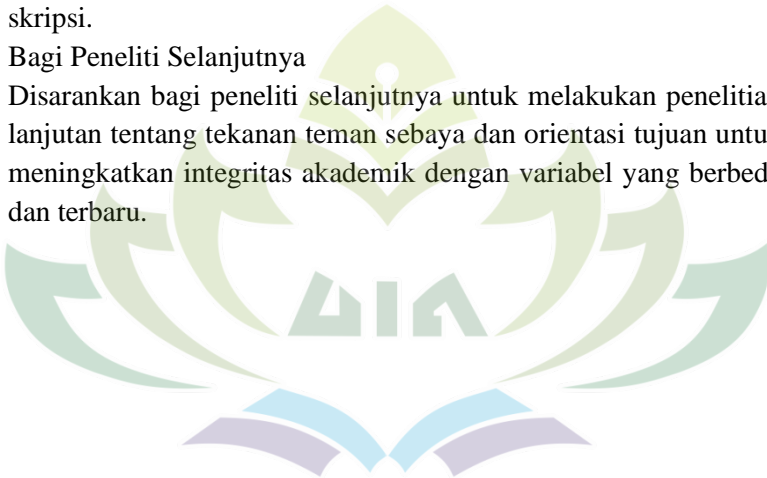
Untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan tingkat integritas akademik didalam ruang lingkup kampus dan diluar kampus dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen.

3. Bagi Orang Tua

Untuk lebih memberikan contoh perilaku didalam mempertahankan integritas akademi dan selalu mengawasi baik secara jauh ataupun secara dekat. Pastinya memberikan dukungan serta motivasi agar tetap semangat didalam proses menyusun skripsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan tentang tekanan teman sebaya dan orientasi tujuan untuk meningkatkan integritas akademik dengan variabel yang berbeda dan terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sheikh, A. bin I. (1994). *Lubaa'ut Tafsir Min Ibni Katsiir*. In Mu-assasah Daar al-Hilaal Kairo.
- Alia, P. S. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi integritas akademik pada siswa sman cahaya madani banten boarding school (cmbbs)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ames, C. & Archer, J. (1998). Achievement goals in the classroom: Student's learning strategies and motivation processes. *Journal of Educational Psychology*, 80(3), 260–267.
- _____. (1992). Classrooms: Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261–271. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.84.3.261>
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blachnio & Waremko, M. (2011). Academic Cheating is Contagious: the Influence of the Presence of Others on Honesty a Study Report. *International Journal of Applied Psychology*, 1(1), 14–19.
- Brimble, M. (2016). *Why Students Cheat: An Exploration of the Motivators of Students Academic Dishonesty in Higher Education*. Dalam Bretag, T. (penyunting). *Handbook of Academic Integrity*. New York: Springer Reference.
- Brown, B., & Clasen, D. R. (1986). *Perception of peer pressure, peer conformity dispositions, and self-reported behavior among adolescents*. *Developmental Psychology*, 22(4), 521–530. <https://prsg.wiscweb.wisc.edu/wp-content/uploads/sites/1209/2019/09/Brown-et-al-86-Percep-of-PP-Pconf-disp-1.pdf>
- _____. (1985). The Multidimensionality of Peer Pressure in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 14(6). <http://libra.msra.cn/Journal/9835/j-youth-adolescence-journal-ofyouth-and-adolescence>
- Deasyanti, D., & Nuruzdah, M. (2017). Orientasi Tujuan Menyusun Skripsi Dan Kecemasan Dalam Menulis Skripsi. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 6(2), 101–105.

<https://doi.org/10.21009/jppp.062.07>

- Dweck, C. S., & Leggett, E. L. (1988). A Social-Cognitive Approach to Motivation and Personality. *Psychological Review*, 95(2), 256–273. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.95.2.256>
- Dyna, W. (2016). *Perilaku Agresi Pada Komunitas Street Punk*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Fernandez, J. (2019). *The Effects of Parental Pressure and Peer Pressure on the Academic Dishonesty of College Students During Examinations*. College Academic Skills in English (CASE).
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2017). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.959>
- Ghaffari, S. (2021). *Hubungan Antara Integritas Akademik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Uin Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling*, 1(2), 115–124.
- Hapsari, Y. D. D. (2019). *Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya dengan Agresi Verbal Remaja Putra di Sekolah Berasrama*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma.
- ICAI. (2014). The Fundamental Values of. Icai, 1, 17. https://academicintegrity.org/images/pdfs/20019_ICAI-Fundamental-Values_R12.pdf
- Intannia, R., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2020). *Lingkungan Keluarga , Tekanan Teman Sebaya Family Environment , Peer Pressure And Adolescent Risk Behaviour In Bandung*. 4(2), 97–105.
- Irham, M., & Yuliani, A. M. (2020). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Linier Ditinjau dari Orientasi Tujuan. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 3.
- Ismiati, I. (2013). *Hubungan Antara Orientasi Tujuan Mastery Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Tahunan*

- Di Kabupaten Jepara*. Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jiang, H., Emmerton, L., & McKauge, L. (2013). Academic integrity and plagiarism: a review of the influences and risk situations for health students. *Higher Education Research & Development*. <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/07294360.2012.687362>
- Jones, L. (2011). *Academic Integrity & Academic Dishonesty: A Handbook about cheating & plagiarism*. Florida: Florida Institute of Technology.
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. (2000). *Human development, a lifespan view, edition*. USA : Wadsworth/Thomson Learning.
- Kim, Seon-jeong & Lim, Y. (2020). Peer Pressure and SNS Addiction in Adolescents : The Mediating Role of SNS-Use Motives. *Canadian Journal Of School Psychology*, 1(11). <https://doi.org/10.1177/0829573520963277>
- Kwong, T., Ng, H. M., Kai-Pan, M., & Wong, E. (2010). Students' and faculty's perception of academic integrity in Hong Kong. *Campus-Wide Information Systems*, 27(5), 341–355. <https://doi.org/10.1108/10650741011087766>
- Larasati, W. P. (2016). *Goal Orientation dan Kematangan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Lecia, B., & Hutapea, B. (2015). “Peer pressure and conformity as predictors of academic misconduct among university students.” International Conference on Educational Research and Innovation.
- Lofstrom, E. (2016). Role-playing Institutional Academic Integrity Policymaking: Using Researched Perspectives to Develop Pedagogy. *International Journal for Educational Integrity*, 12(5).
- Maemonah. (2012). *Aspek-aspek Dalam Pendidikan Berkarakter*. Forum Tarbiyah. 10 (1)
- Malay, M. N. (2021). *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data Dengan SPSS dan JASP*. In CV. Madani Jaya.
- Miller, A. dkk. (2011). *Reasons Not to Cheat, Academic-Integrity*

- Responsibility, and Frequency of Cheating*. The Journal of Experimental Education. 79, 169-184. Routledge.
- Mocorro, J. M. M. (2008). *"The level of moral reasoning of college students: Its role on the perception of academic cheating"*. Xavier University – Ateneo de Cagayan, Cagayan de Oro City.
- Murdock, A. (2006). *Motivational Perspectives On Student Cheating:Toward And Integrated Model Of Academic Dishonesty*. Educational Psychologist, 41(3).
- Nugroho, D. S. & Lestari S. (2015). Kejujuran Akademik Pada Mahasiswa Saat Menghadapi Ujian. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nuraeni, I., & Yanuvianti, M. (2018). *Hubungan Goal Orientation dengan Student Engagement pada Siswa Kelas 8A di SMPN3 Baleendah*. Prosiding Psikologi, 4(1), 262–267.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pangesti, I., Setiawan N, A., & Wahyuni, C. (2023). Pengaruh Disonansi Kognitif Terhadap Perilaku Plagiarisme Pada Mahasiswa. *Jurnal Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 141–151. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1866>
- Pantu, E. A., Karmiyati, D., & Winarsunu, T. (2020). Pengaruh tekanan teman sebaya dan kecemasan menghadapi ujian terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 73. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.9127>
- Pintrich, P. (2003). *A Motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts*. Journal of Educational Psychology, 95, 667–686.
- Prabhakar, D. P. Aspire academic E. O. P. S. (2012). *Peer pressure. International Interdisciplinary. Journal on Environment*. Vol. 4(1), 1–12
- Pradipta, D. M. (2018). *Integritas Akademik Pada Mahasiswa: Studi Kasus Di Perguruan Tinggi Swasta X Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qudsyi, H., Indonesia, U. I., Sholeh, A., Indonesia, U. I., Afsari, N., &

- Indonesia, U. I. (2018). *Upaya untuk Mengurangi Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa melalui Peer Education*. June. <https://doi.org/10.32697/integritas.v4i1.168>
- Rahmawati; Martono, Trisno, & Harini. (2015). *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA MA di Surakarta*. Prosiding seminar nasional pendidikan ekonomi dan bisnis. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Rangkuti, A.A., & D. (2010). *Sikap anti intelektual, self efficacy akademik, dan perilaku cheating akademik pada mahasiswa kependidikan*. Naskah Publikasi. Temu Ilmiah Nasional Dan Kongres XI HIMPSI Solo, Jawa Tengah.
- Rangkuti, A. A., Royanto, L. R. M., & Santoso, G. A. (2022). *Ethical awareness and peer reporting intention of exam cheating and plagiarism: Mediation role of ethical judgment*. *Issues in Educational Research*, 32(3), 2022.
- Ronokusumo, S. (2012). *Integritas Akademik, "Sedar Kata atau Nyata?"* In Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Saadah, H. L. (2019). *Religiusitas Dan Integritas Akademik Pada Siswa Smk Al Huda Kaliabu Salaman Magelang*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, B. (2019). *Hubungan Orientasi Tujuan Personal Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijarpranata*. In Unika Soegijarpranata Semarang.
- Santor, D.A., Messervey, D., & Kusumakar, V. (2000). *Measuring peer pressure, popularity, and conformity in adolescent boys and girl: predicting school performance, sexual attitudes, and substance abuse*. *Journal of Youth and Adolescence*, 29(2), 163–182.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga.
- _____. (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. In Jakarta:Erlangga.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J. . (2008). *Motivation in Education, Theory, Research and Applications.Third Edition*. New Jersey : Pearson Educatuon, Inc.
- Setiyawati, F. A., Ayriza, Y., & Fathiyah, K. N. (2022). *Pelatihan*

- Online Membangun Orientasi Tujuan Mastery pada Remaja di Masa New Normal*. 1(2), 141–159.
- Slavin. R. E. (1994). *Educational psychology: Theory into practice*. Massachusetts. Paramount Publising
- Somad, N. A., Malay, M. N., & Wahyuni, C. (2022). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Dan Kelekatan Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(2). <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v16i2.2104>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Teoderescu, D., & Andrei, T. (2019). *Faculty and peervinfluences on academic integrity: collage cheating in Romania*. Higher Education.
- Uyun, M. (2018). Orientasi Tujuan Dan Efikasi Akademik Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.1938>
- Vanda Walle, D., Brown, S. P., Cron, W.L & Slocum, J. . (1999). The Influence of goal and self regulation. *Journal of Applied Psychology*, 84(2), 249–259.
- Wiranata, K., Zamralita, Z., & Basaria, D. (2020). Gambaran Integritas Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.7059.2020>
- Woolfolk, A. E. (2004). *Educational psychology*. New Jersey : Pearson Education, Inc.